



HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN JARAK TEMPUH DENGAN PEMANFAATAN POSYANDU LANSIA DI DESA LAM APENG KECAMATAN SEULIMEUM KABUPATEN ACEH BESAR

Silvia Yasmin¹, Maryati²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama.

Jl. Blangbintang Lama, Aceh Besar, Indonesia

* Email korespondensi: yasminsilvia@yahoo.com

Diterima 21 Agustus 2023; Disetujui 15 September 2023; Dipublikasi 6 Oktober 2023

Abstract: Indonesia has experienced a significant increase in the number of elderly along with improvements in health quality and life expectancy, where in 2020 there were 28.8 million elderly people (11.34%). This condition requires serious attention to improve the quality of life for the elderly through Posyandu for the elderly. This research aims to determine the relationship between family support and distance traveled with the use of Posyandu for the elderly in Lam Apeng Village, Seulimeum District, Aceh Besar Regency in 2023. The research uses analytical methods with a cross-sectional approach on the entire elderly population in the village (61 people) with a total sampling technique. The results show that there is a significant relationship between family support (p -value = 0.000) and distance traveled (p -value = 0.000) with Posyandu utilization. In conclusion, family support and distance traveled are important factors in encouraging elderly people to use Posyandu. Therefore, it is hoped that families will provide more support to the elderly to increase their participation in Posyandu.

Keywords: *Support, Distance, and Utilization of Posyandu*

Abstrak: Indonesia mengalami peningkatan jumlah lansia secara signifikan seiring dengan peningkatan kualitas kesehatan dan angka harapan hidup, di mana pada tahun 2020 tercatat 28,8 juta penduduk lansia (11,34%). Kondisi ini memerlukan perhatian serius untuk meningkatkan kualitas hidup lansia melalui Posyandu lansia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dan jarak tempuh dengan pemanfaatan Posyandu lansia di Desa Lam Apeng, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar pada tahun 2023. Penelitian menggunakan metode analitik dengan pendekatan cross-sectional pada seluruh populasi lansia di desa tersebut (61 orang) dengan teknik total sampling. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga (p -value = 0,000) dan jarak tempuh (p -value = 0,000) dengan pemanfaatan Posyandu. Kesimpulannya, dukungan keluarga dan jarak tempuh menjadi faktor penting dalam mendorong lansia memanfaatkan Posyandu. Oleh karena itu, diharapkan keluarga memberikan dukungan lebih kepada lansia untuk meningkatkan partisipasi mereka di Posyandu.

Kata Kunci: Dukungan, Jarak dan Pemanfaatan Posyandu

PENDAHULUAN

Keberhasilan pembangunan kesehatan di Indonesia berdampak pada penurunan angka kelahiran, kesakitan, dan kematian, serta peningkatan angka harapan hidup. Namun, peningkatan usia harapan hidup menyebabkan bertambahnya jumlah lansia dan ketergantungan mereka terhadap penduduk usia produktif. Lansia, individu berusia 60 tahun ke atas, menghadapi penurunan kemampuan fisiologis sehingga rentan terhadap penyakit tidak menular seperti hipertensi, diabetes, dan osteoarthritis, yang sering kali memerlukan bantuan untuk aktivitas harian.

Menurut data, populasi lansia global mencapai 901 juta pada 2015 dan diperkirakan meningkat menjadi 1,4 miliar pada 2030. Di Indonesia, jumlah lansia pada 2020 mencapai 28,8 juta (11,34% populasi). Provinsi Aceh memiliki 432.627 lansia, dengan 33.580 di Aceh Besar, termasuk 61 lansia di Desa Lam Apeng. Peningkatan populasi lansia ini memerlukan perhatian serius untuk menjaga kualitas hidup mereka. Pemerintah telah mencanangkan program Posbindu lansia untuk layanan kesehatan promotif, preventif, dan rehabilitatif, termasuk pemeriksaan kesehatan, penyuluhan, olahraga, dan pemberian makanan tambahan.

Pemanfaatan Posbindu dipengaruhi oleh faktor usia, pendidikan, pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, jarak, serta sarana dan prasarana. Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dan dukungan petugas kesehatan berpengaruh signifikan terhadap kunjungan ke Posbindu. Studi di Desa Lam Apeng menemukan bahwa beberapa lansia hanya datang ke Posbindu jika diantar, sebagian tidak memahami layanan Posbindu, dan beberapa lainnya tidak datang dengan alasan kesehatan mereka tidak membaik meskipun diperiksa. Hal ini menunjukkan pentingnya meningkatkan edukasi, dukungan keluarga, dan aksesibilitas Posbindu bagi lansia.

Posyandu lansia atau yang saat ini dikenal dengan posbindu lansia adalah suatu wadah pelayanan kepada lansia di masyarakat yang proses pembentukan dan pelaksanaannya dilakukan oleh masyarakat berdasarkan inisiatif dan kebutuhan masyarakat dan dilaksanakan bersama LSM, lintas sektor pemerintah dan non pemerintah, swasta, organisasi sosial dengan menitik beratkan pelayanan kesehatan pada upaya promotif dan preventif (Kemenkes, 2019).

Posyandu lansia (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan suatu pelayanan kesehatan berbentuk pos pelayanan terpadu untuk masyarakat lanjut usia 60 tahun keatas, yang sudah disepakati di suatu wilayah tertentu. Yang berbentuk wadah pelayanan kesehatan diperuntukkan penduduk lansia, serta bersumber dari pemerintah bekerjasama dengan masyarakat yang melalui sebuah proses pelayanan, pelaksanaan dan pembentukan oleh lembaga swadaya masyarakat. Pelayanan yang tersedia didalam sebuah proses pembentukan sudah menyediakan dan memberikan pelayanan agama, social, pendidikan, keterampilan, seni, dan olahraga (Wahyuni, 2017).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional, yaitu dengan cara pengumpulan data sekaligus pada suatu waktu tertentu yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dan jarak tempuh dengan pemanfaatan posyandu lansia di Desa Lam Apeng Kecamatan Seulimeun Kabupaten Aceh Besar.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh lansia periode Januari sampai dengan juni 2023 di Desa Lam Apeng Kecamatan Seulimeum Aceh Besar yang berjumlah 61 jiwa dari Januari S/D Juli 2023. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh lansia

di Desa Lam Apeng Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan secara total sampling. Variabel independent dalam penelitian ini yaitu pengetahuan, dukungan keluarga dan jarak tempuh. Variabel dependent yaitu pemanfaatan posyandu lansia.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang berbentuk pertanyaan untuk mengukur tingkat pengetahuan, dukungan keluarga dan jarak tempuh dan mengukur variabel pemanfaatan posyandu lansia). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Ginting SN (2018). Kuesioner ini sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas. Nilai validitas yang didapat yaitu nilai r-hitung (0,602) lebih besar dari nilai r-tabel (0,444). Dan nilai reabilitas kuesioner ini adalah Cronbach's Alpha = 0,0692

HASIL PENELITIAN

A. Umur

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Umur Lansia Di Desa Lam Apeng Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023

No.	Umur	F	%
1.	60-65	36	59
2.	66-72	25	41
Total		61	100

Sumber : Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa lebih banyak lansia dengan batasan umur 60-65 yaitu 36 responden (59%).

B. Dukungan Keluarga

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Di Desa Lam Apeng Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023

No.	Dukungan Keluarga	F	%
1.	Mendukung	37	60,7
2.	Tidak Mendukung	24	39,3
Total		61	100

Hubungan dukungan keluarga
 (Yasmin & Maryati, 2023)

1.	Mendukung	37	60,7
2.	Tidak Mendukung	24	39,3
Total		61	100

Sumber : Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar lansia mendapatkan dukungan keluarga yaitu 37 responden (60,7 %).

C. Jarak Tempuh:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Jarak Tempuh Lansia Di Desa Lam Apeng Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023

No.	Jarak Tempuh	F	%
1.	Dekat	38	62,3
2.	Jauh	23	37,7
Total		61	100

Sumber : Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar jarak tempuh berada pada kategori dekat yaitu 38 responden (62,3%).

D. Pemanfaatan Posyandu

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Posyandu Di Desa Lam Apeng Kecamatan Seulimeum Tahun 2023 Kabupaten Aceh Besar

No.	Pemanfaatan Posyandu	F	%
1.	Memanfaatkan	37	60,7
2.	Tidak Memanfaatkan	24	39,3
Total		61	100

Data Primer Diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar lansia memanfaatkan posyandu yaitu sebanyak 37 responden (60,7%).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 37 responden dengan dukungan keluarga mendukung, 86,5% (32 responden) memanfaatkan posyandu lansia. Uji chi-square menghasilkan p-value $0,000 < \alpha 0,05$, yang

menunjukkan hubungan signifikan antara dukungan keluarga dan pemanfaatan posyandu lansia.

Hasil ini konsisten dengan penelitian Kurnianingsih et al. (2019), yang menemukan bahwa dukungan keluarga berupa informasi, pengarahan, motivasi, dan pemenuhan kebutuhan meningkatkan pemanfaatan posyandu. Dukungan keluarga juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan Posbindu PTM (Ginting, 2019) dan kunjungan ke Posbindu Lansia (Wahyuni, 2017).

Keluarga sebagai unit terkecil masyarakat memiliki peran penting dalam mendukung kesejahteraan lansia, termasuk memberikan dukungan emosional, informasi, penilaian, dan instrumental. Dukungan keluarga membantu lansia menghadapi penurunan daya ingat dan fungsi tubuh, serta memotivasi mereka untuk memanfaatkan layanan kesehatan. Selain itu, beberapa lansia yang tidak mendapat dukungan keluarga tetap memanfaatkan posyandu, terutama jika memiliki riwayat hipertensi dan lokasi posyandu dekat.

Peneliti berasumsi bahwa keluarga dapat menjadi motivator utama dengan mendampingi, mengingatkan jadwal, dan membantu lansia mengakses posyandu, yang sangat penting untuk menjaga kesehatan dan kesejahteraan mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 38 responden dengan jarak tempuh dekat, 86,8% (33 responden) memanfaatkan posyandu lansia. Uji chi-square menghasilkan p-value $0,000 < \alpha$ 0,05, yang menunjukkan hubungan signifikan antara jarak tempuh dan pemanfaatan posyandu lansia. Penelitian ini sejalan dengan Ginting (2018) dan Wahyuni (2017), yang juga menemukan hubungan antara jarak tempuh dan kunjungan ke posyandu lansia. Jarak yang dekat mempermudah akses lansia ke posyandu tanpa kelelahan, sehingga meningkatkan motivasi

mereka untuk hadir. Sebaliknya, jarak yang jauh menjadi hambatan, terutama jika tidak ada anggota keluarga yang mengantar.

Peneliti mengamati bahwa lansia dengan jarak rumah dekat ke posyandu lebih banyak memanfaatkannya karena dapat ditempuh dengan berjalan kaki. Namun, beberapa lansia yang tinggal dekat tetap tidak datang ke posyandu karena lebih memprioritaskan pekerjaan atau merasa tidak perlu jika tidak ada keluhan. Sebaliknya, lansia yang tinggal jauh sering kali tidak hadir karena hambatan fisik dan kurangnya dukungan keluarga untuk mengantar mereka ke posyandu.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan pemanfaatan posyandu lansia di wilayah tersebut, dengan p-value sebesar 0,000. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa jarak tempuh memiliki hubungan signifikan dengan pemanfaatan posyandu lansia, ditunjukkan oleh p-value sebesar 0,000. Hasil ini menggambarkan bahwa dukungan keluarga dan jarak tempuh merupakan faktor penting yang memengaruhi pemanfaatan posyandu lansia, sedangkan tingkat pengetahuan lansia tidak secara langsung memengaruhi partisipasi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

1. Alamsyah, D. (2017). *Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
2. Cindi, I. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Dolok Masihul Kabupaten Serdang Berdagai*.
3. DKB. (2020). *Data Konsolidasi Bersih; Jumlah Penduduk Aceh Berdasarkan Usia*.
4. Eswanti, N., Sunarno, R. D., Magister, D., Universitas, K., & Husada, K. (2022).

5. Fadhilah, K., Nyorong, M., & Fitria, A. (2022). Faktor yang Memengaruhi Pemanfaatan Posbindu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Mon Geudong Lhoekseumawe. 8(2), 1344–1353.
6. Ginting, S. N. (2019). Faktor Yang Memengaruhi Terhadap Pemanfaatan Posbindu PTM Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Rantang Medan Kecamatan Medan Petisah Tahun 2018. 1–127.
7. Henniwati. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Posyandu Lanjut Usia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Aceh Timur.
8. Hermawan, I. (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method). Hidayatul Quran
9. Jogiyanto. (2018). Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data. Penerbit Andi.
10. Juniardi, F. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kunjungan Lansia Ke Posyandu Lansia Di Puskesmas Batang Beruh Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi. 080902038, 1–7.
11. Kemenkes, R. (2014). Petunjuk Teknis Pos Pembinaan Terpadu Tidak Menular (POSBINDU PTM). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
12. Kemenkes, R. (2019). Pedoman Untuk Puskesmas dalam Penyelenggaraan Kegiatan Kesehatan Lanjut Usia di Posyandu Lansia.
13. Kurnianingsih, D. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Kelurahan Bandarjo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Jurnal Kesehatan Masyarakat.
14. Loka, W. P., Sumadja, W. A., & Resmi. (2017). Teori pengetahuan dan pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 21(2), 1689–1699.
15. Notoatmodjo, S. (2014). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta.
16. Rineka Cipta Pratiwi. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Lansia Pada Posyandu Lnsia Di Wilayah Kerja
17. Puskesmas II Denpasar Selatan. 8(388), 388–397.
18. Sumargo, B. (2020). Teknik Sampling. Unj Press.
19. Sumartini, Sri, G. A., Warnis, P., & Prayadi, T. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Lansia ke Posyandu Lansia di Desa Golong Wilayah Kerja Puskesmas Sedau. 2(2), 127–135.
20. Swarjana, I. K. (2015). Metodologi Penelitian Kesehatan. Penerbit Andi.
- Wahyuni. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Pos
21. Pembinaan Terpadu (Posbindu) Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat.
22. Yuniati, F., & Dewi, Y. (2013). Pemanfaatan Posyandu Lanjut Usia.